

ABSTRAK

Purnama Sari, Triyana. 2025. *Nilai Pendidikan Moral pada Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra)* Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Dr. Hj. Irmayani M.Pd.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Moral, Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye, Kajian Psikologi Sastra*

Sastra tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana pendidikan yang mampu menyampaikan nilai-nilai kehidupan secara mendalam. Salah satu karya sastra yang sarat dengan pesan moral adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Novel ini menggambarkan perjuangan seorang anak tunarungu dan tunanetra dalam menghadapi keterbatasan serta peran orang dewasa yang penuh kasih sayang dalam mendampingi. Dalam konteks ini, pendidikan moral menjadi elemen penting yang dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral dalam novel tersebut dengan menelaah struktur kepribadian tokoh menggunakan teori Sigmund Freud, meliputi id, ego, dan superego.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen. Sumber data utama adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah*, sedangkan data sekundernya berupa literatur yang relevan dengan psikologi sastra dan nilai pendidikan moral. Analisis data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengklasifikasikan, serta menafsirkan bagian-bagian dalam novel yang memuat unsur psikologis dan pesan moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel tersebut terdapat berbagai nilai pendidikan moral, antara lain: keikhlasan, kasih sayang, tanggung jawab, empati, pengorbanan, dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut direpresentasikan melalui karakter tokoh utama seperti Karang, Melati, dan tokoh pendukung lainnya. Nilai moral dalam novel ini tidak hanya relevan dengan kehidupan anak-anak berkebutuhan khusus, tetapi juga memberikan inspirasi dan pembelajaran bagi pembaca umum. Dengan demikian, novel ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pendidikan karakter melalui sastra.